

# **ANALISIS RASIO YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Oleh :**

**M. Zakie Hanifan dan Febry Safrina**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio menggunakan metode ROI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan metode ROI. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel LDR, NPL dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial Variabel yang paling dominan terhadap Return On Asset (ROA) adalah variabel Non Performing Loan (NPL) dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Kata Kunci: ROA, ROI

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Bank merupakan suatu perusahaan yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah. Jika sebuah bank mengalami kegagalan dampak yang ditimbulkan akan meluas mempengaruhi nasabah dan lembaga-lembaga yang menyimpan dananya atau menginvestasikan modalnya di bank.

Keberadaan sektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-sehari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal tersebut di karenakan sektor perbankan mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang surplus dana, dengan unit -unit ekonomi yang kekurangan dana. Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan yang selanjutnya dari dana yang telah dihimpun tersebut, bank menyalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan.

Perbankan juga memberikan pelayanan dalam lalu lintas sistem pembayaran sehingga kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Dengan sistem pembayaran yang efisien, aman dan lancar maka perekonomian dapat berjalan dengan baik.

Selain itu, bank juga berfungsi sebagai media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral karena kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral, bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi. Karena manfaatnya yang sangat penting bagi perekonomian, maka setiap negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang sehat, aman dan stabil.

Kinerja keuangan perbankan dapat tergambar dari laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usahanya pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari beberapa indikator keuangan seperti kecukupan modal, kualitas aktiva produktif, manajemen resiko, rentabilitas dan likuiditas. Efisien kinerja suatu bank juga dilihat dari kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi dengan biaya yang efisien sehingga keuntungan yang di peroleh bank akan semakin besar.

Kinerja perbankan dapat di ukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan dan profitabilitas perbankan. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Rate of Return Equity (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan Return On Asset (ROA) pada industri perbankan. Return On Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan Return on Equity (ROE) hanya mengukur return yang di peroleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

ROA merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu bank semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin besar pula posisi bank tersebut dari segi pengguna aktiva. Dilihat dari struktur aset bank, kredit atau pinjaman merupakan aktiva produktif terbesar sehingga pendapatan terbesar yang diperoleh bank. Tapi karena sumber dana utama yang di gunakan untuk membiayai penyaluran kredit tersebut berasal dari dana pihak ketiga, maka besarnya pendapatan bunga tersebut akan diikuti pula dengan besarnya beban bunga yang harus di bayar kepada nasabah. Oleh karena itu, pihak bank harus dapat menentukan besarnya tingkat bunga yang paling efektif sehingga kredit yang di salurkan dapat menghasilkan laba yang sebesar-besarnya.

Pada tahun 2004, Kriteria yang di keluarkan Bank Indonesia untuk sebuah Bank bisa menjadi Bank jangkar (anchor bank) memiliki rasio Return On Asset (ROA) minimal 1,5%.

Alasan dipilihnya ROA sebagai variabel terkait karena ROA merupakan Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. ROA yang semakin besar, menunjukan kinerja bank semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Oleh karena itu ROA merupakan rasio yang tepat digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Prediksi terhadap Return On Asset (ROA) dapat dilakukan dengan melihat rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) karena Rasio-rasio keuangan tersebut merupakan rasio yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan Bank yang di tinjau dari fungsi intermediasi.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Analisis Rasio Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”.

## **2. Tujuan Penelitian**

Untuk menguji apakah ada pengaruh LDR, NPL, dan CAR, baik secara parsial simultan terhadap ROA.

## **3. Metodologi Penelitian**

- a. Data Kuantitatif merupakan data yang teratur atau mudah diukur, yang biasa dinyatakan dalam satuan-satuan berupa angka, yang merupakan gabungan antara data tahunan dengan periode penelitian dimulai dari tahun 2008 hingga tahun 2010. Model dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Assets (ROA).
- b. Data Kualitatif merupakan data non-numerik yang dikumpulkan selama proses penelitian berupa keterangan, penjelasan dan hasil wawancara.

**Tabel 1.1**

**Operasionalisasi Variabel**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
1.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Loan Deposit to Ratio</i> (LDR)	LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana pihak yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas Bank	$\frac{\text{Jmlh Kredit Yang Diberikan}}{\text{DPK} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Net Performing Loan</i> (NPL)	NPL adalah untuk melihat seberapa besar tingkat kredit bermasalah yang telah di salurkan oleh bank.	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Kredit disalurkan}} \times 100\%$	Rasio
4.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	CAR adalah rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan rasio	$\frac{\text{Modal int i+Modal Pelengkap}}{\text{ATMR}_{\text{Neraca}} + \text{ATMR}_{\text{Rekening adm}}} \times 100\%$	Rasio

c. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yaitu laporan keuangan Bank Swasta Nasional yang diambil dari website bank yang di jadikan objek dalam penelitian [www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id), [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com), [www.klikbca.com](http://www.klikbca.com), [www.bii.co.id](http://www.bii.co.id), dan [www.panin.co.id](http://www.panin.co.id).

d. Teknik Pengumpulan data

Dalam memperoleh data, teknik yang digunakan adalah studi pustaka yaitu suatu pengumpulan data dengan cara membaca literature, tulisan ilmiah, serta sumber tertulis yang diperoleh di perpustakaan dan teknik penelitian lapangan yaitu teknik dengan melakukan kunjungan langsung ketempat penelitian yang ada dalam hal ini Bursa Efek Indonesia (BEI), guna mendapatkan data primer yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Bank

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan menurut Malayu S.P.Hasibuan (2005:1) dalam buku Dasar- dasar Perbankan adalah :

“ Segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

Menurut Kasmir (2012:3) dalam buku Dasar- dasar Perbankan. Bank adalah“ Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa - jasa bank lainnya “.

Sedangkan menurut “ Dendawijaya (2001: 14) dalam bukunya Manajemen Perbankan Edisi kedua “ Bank adalah badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana pada waktu yang di tentukan”.

Dari beberapa pendapat ahli yang telah di uraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat.

## B. Laporan Keuangan

Menurut Matono, D. Agus Harjito. Dalam buku Manajemen Keuangan (2008:51) “ Laporan keuangan (financial statement) merupakan keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu “.

Menurut Sofyan Safri Harahap pada bukunya Teori Akuntansi Laporan Keuangan (2002:7) berpendapat bahwa :

Laporan Keuangan adalah merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi, laporan inilah yang nantinya akan menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan

Menurut Munawir dalam bukunya Financial statement Analysis (2005:5) mendefinisikan laporan keuangan, yaitu:

“ Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk satu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir -akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan “.

## C. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Martono, D. Agus Harjito dalam bukunya Manajemen Keuangan (2008:51) Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-rugi. Pertama, Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

Sedangkan menurut K.R Subramanyam dan John J.Wild dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan (2010:4)

Analisis Laporan Keuangan (Financial statement analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

#### D. Pengaruh Antar Variabel

##### 1) Pengaruh Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA)

LDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama dana masyarakat). Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin tinggi kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan bank (ROA) akan semakin meningkat, maka LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

##### 2) Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA)

NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur rasio kegagalan pengambilan kredit. Pengambilan kredit oleh debitur. NPL mencerminkan risiko kredit semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit. Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Semakin rendahnya NPL maka ROA akan meningkat, sebaliknya jika NPL meningkat maka ROA akan menurun. Oleh karena itu NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

##### 3) Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA)

Capital Adequacy ratio (CAR) juga biasa disebut sebagai rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan inventaris bank. Seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR.

Semakin besar Capital Adequacy Ratio (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang di peroleh bank.

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang di berikan CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank yang masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi bank.

#### E. Metode Analisis Regresi

Metode regresi merupakan salah satu metode ramalan yang di susun atas dasar pola data masa lalu. Penggunaan metode ini didasarkan kepada variabel yang ada dan yang akan mempengaruhi hasil peramalan. Variabel ini di teliti terdiri dari variabel yang akan dicari dengan variabel yang menentukan.

Dengan metode regresi kita akan melakukan peramalan dengan melihat pola hubungan yang ada antara variabel yang dicari dengan melihat pola hubungan yang ada antara variabel yang menentukan atau mempengaruhinya.

Hal-hal yang perlu diketahui sebelum kita melakukan peramalan dengan metode regresi adlah mengetahui terlebih dahulu asumsi-asumsi dibawah ini:

1. Adanya informasi masa lalu
2. Informasi yang dapat dibuat dalam bentuk data (dikuanlifikasikan)
3. Pola data yang ada dari data masa lalu berkelanjutan dimasa yang akan datang.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Rasio Keuangan LDR, NPL dan CAR dan ROA Bank Swasta Nasional

Periode 2008 sampai dengan 2010 (dalam %)

Tahun	Nama Bank	LDR	NPR	CAR	ROA
2010	PT. Bank Central Asia, Tbk	3.15	0.76	14.12	2.61
	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	4.5	0.6	12.55	1.8
	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.39	1.1	13.63	2.43
	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	3.89	4.3	18.64	1.3
	PT. Bank Permata, Tbk	7.1	3.02	12.97	1.35
2009	PT. Bank Central Asia, Tbk	4.6	0.7	16.27	2.41
	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	3.39	0.15	15.17	1.5
	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	4.1	1.5	18.29	1.55
	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	4.9	3.2	23.73	1.32
	PT. Bank Permata, Tbk	7.07	4.1	12.7	1.7
2008	PT. Bank Central Asia, Tbk	2.81	0.6	15.79	2.33
	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	4.7	0.7	14.69	1.97
	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.56	1.1	15.42	1.42
	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	7.24	4.4	20.83	1.23
	PT. Bank Permata, Tbk	7.07	4.1	12.7	1.7

Sumber: Annual Report Bank diolah

Tabel 2. Total Kredit pada Bank Swasta Nasional periode 2008-2010 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	2008	2009	2010
1.	PT. Bank Central Asia, Tbk	112.784.000	123.901.000	153.923.000
2.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	72.790.651	80.114.845	100.350.214
3.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	66.898.000	63.278.000	82.658.000
4.	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	35.282.000	39.967.000	55.683.000
5.	PT. Bank Permata, Tbk	33.660.871	39.809.779	51.253.361
6.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	72.790.651	80.114.845	100.350.214

Tabel 3. Total Deposito pada Bank Swasta Nasional periode 2008-2010 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	2008	2009	2010
1	PT. Bank Central Asia, Tbk	44.735.953	61.768.798	65.757.970
2	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	36.837.693	41.401.072	81.356.827
3	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	52.173.502	46.942.343	41.803.460
4	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	28.971.170	31.896.656	35.187.038
5	PT. Bank Permata, Tbk	22.519.979	25.586.605	29.666.140

Sumber: Annual Report Bank

Tabel 4. Total Kredit Macet pada Bank Swasta Nasional periode 2008 – 2010 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	2008	2009	2010
1	PT. Bank Central Asia, Tbk	674.769	895.491	989.039
2	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	572.164	130.105	630.391
3	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	710.668	973.171	931.134
4	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	1.585.150	1.298.531	2.428.869
5	PT. Bank Permata, Tbk	1.231.524	1.644.440	1.549.100

Tabel 5. Total Jumlah Modal pada Bank Swasta Nasional Periode 2008 – 2010 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	2008	2009	2010
1	PT. Bank Central Asia, Tbk	256.214.449	291.986.219	323.651.504
2	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	126.449.700	150.433.181	150.443.181
3	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	140.681.600	177.916.213	247.059.995
4	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	45.657.680	74.930.188	87.506.010
5	PT. Bank Permata, Tbk	53.499.701	61.328.523	80.955.740

Sumber: Annual Report Bank

Tabel 6. Total Keuntungan pada Bank Swasta Nasional periode 2008-2010 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	2008	2009	2010
1	PT. Bank Central Asia, Tbk	5.776.000	6.807.000	8.497.000
2	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	678.189	1.568.130	2.548.000
3	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.530.000	1.532.000	2.883.000
4	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	798.000	1.035.000	1.414.000
5	PT. Bank Permata, Tbk	452.409	480.155	996.649

Sumber: Annual Report Bank

Tabel 7. Total Asset pada Bank Swasta Nasional Periode 2008 – 2010 (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	2008	2009	2010
1	PT. Bank Central Asia, Tbk	247.750.000	282.392.000	324.419.000
2	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	103.197.574	107.104.274	143.652.852
3	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	107.268.000	98.598.000	118.207.000
4	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	64.392.000	77.857.000	108.948.000
5	PT. Bank Permata, Tbk	54.059.522	56.009.953	73.813.440

Sumber: Annual Report Bank

Tabel 8. Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	15	1,23	2,61	1,7813	0.46632
LDR	15	2.81	7,24	4,5667	1,45735
NPL	15	0.15	4.40	1,9953	1,58024
CAR	15	11,5	23,73	15,7533	3,36596
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 sampel data yang di ambil dari laporan pengawasan perbankan indonesia Bank Swasta Nasional periode 2008-2010.

Bedasarkan pada tabel diatas bahwa variabel LDR terendah (minimum) sebesar 2,81% dan tertinggi (maksimum) sebesar 7,24% sementara standar deviasinya ( $\sigma$ ) sebesar 1,45% (mean) sebesar 4,56%.

Variabel NPL diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 1,99% dengan nilai terendah (minimum) sebesar 0,15% dan tertinggi (maksimum) sebesar 4,40% sementara standar deviasi sebesar 1,5% .

Pada Variabel CAR nilai terendah (minimum) sebesar 11,50% dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 23,73% sementara nilai rata-rata (mean) sebesar 15,75% standar deviasi sebesar 3,36%.

Variabel ROA menunjukkan bahwa nilai tertinggi (maksimum) sebesar 2,61% dan nilai terendah (minimum) sebesar 1,23% sementara standar deviasinya sebesar 0,46% lebih kecil di bandingkan standar sebesar mean sebesar 1,7% sehingga menunjukkan bahwa simpangan data pada variabel ROA baik.

Semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar kemungkinan nilai riil menyimpang dari yang diharapkan. Dalam kasus seperti ini, dimana nilai *mean* masing-masing variabel lebih kecil dari pada standar deviasinya, biasanya di dalam data terdapat outlier (data yang terlalu ekstrim). Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim (Ghozali, 2009).

#### IV. KESIMPULAN

##### A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel LDR, NPL dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen LDR, NPL dan CAR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada ROA.
2. Variabel yang paling dominan secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) yaitu variabel Non Performing Loan (NPL). dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Assauri.1996.Pemasaran Strategis.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kotler, Philip.2003. Manajemen Pemasaran.Edisi Millenium. Indeks, Jakarta.
- 2004.Manajemen Pemasaran (Marketing Management 9e, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol), Edisi Revisi. Indeks, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP.2005.Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah.PT Bumi Aksara,Jakarta.
- Rangkuti, Fredy.1997.Riset Pemasaran.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Stanton, J.William.2002.Fundamental of Marketing, Ninth Edition.Mc.Graw Hill.
- Swastha, Bashu.2002.Azaz-azaz Marketing, Edisi ke tiga. Liberty, Yogyakarta.
- Terry, George R.1986.Azaz-azaz Manajemen, dialihbahasakan oleh DR. Winardi, SE. Alumni, Bandung.
- Akfiyanto dalam [Http://id.shuoong.com/2011](http://id.shuoong.com/2011)